

INTISARI

Kecemasan merupakan sesuatu yang lazim terjadi pada setiap orang yang akan menjalani tindakan operasi yang menggambarkan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang dan sebagainya. Tindakan bedah merupakan suatu tindakan terapi medis yang dapat mendatangkan stress karena terdapat ancaman potensial maupun aktual terhadap tubuh, integritas jiwa seseorang respon masing-masing individu berbeda namun sesungguhnya setiap individu akan selalu terjadi kecemasan. Kecemasan merupakan kondisi yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tenang dan sebagainya yang disertai dengan keluhan fisik. Tindakan bedah merupakan suatu tindakan medis yang dapat mendatangkan stress karena terdapat ancaman potensial maupun aktual pada diri individu. Kecemasan pada klien pre operasi tersebut antara lain cemas akan nyeri, ketidaktauhan, kerusakan atau kecacatan, kematian, anastesi, dan perubahan bentuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada klien pre operasi di RSUD R.A Kartini Jepara.

Penelitian dilakukan dengan jenis non eksperimen, dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan alat kuesioner, untuk uji statistik menggunakan Chi square.

Hasil penelitian dengan uji statistik Chi square dengan hasil sebesar 10.242 dengan $p = 0,037$ pada taraf signifikan 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada klien pre operasi.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada klien pre operasi, dari hasil tersebut dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi profesi keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah untuk meningkatkan kejelasan dan kelengkapan pemberian informasi tentang persiapan pre operasi melalui dukungan keluarga sehingga dapat mengatasi kecemasan.

Kata kunci: *Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan*